

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Gambaran Umum Perkembangan Inflasi

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Jombang yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan Oktober s.d Desember 2025 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik IPH Kabupaten Jombang sebagai berikut:

Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan Oktober tahun 2025** sebagai berikut

- Minggu I sebesar 0,65%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Daging Ayam Ras,, cabai merah serta cabai merah
- Minggu II sebesar 0,34%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Daging Ayam Ras,, cabai merah serta cabai merah
- Minggu III sebesar -0,58%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Bawang merah, Daging sapi dan Telur ayam ras
- Minggu IV sebesar -0,58%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Bawang merah, Daging sapi dan Telur ayam ras

Indeks Perubahan Harga (IPH) **Bulan November tahun 2025** sebagai berikut

- Minggu I sebesar -0,74%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Daging Ayam Ras,, bawang merah serta daging sapi
- Minggu II sebesar -0,18%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya daging ayam ras, cabe rawit serta Bawang Merah
- Minggu III sebesar -0,1%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya daging ayam ras, cabe rawit serta tepung terigu
- Minggu IV sebesar -0,01%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Tepung Terigu, cabe rawit serta daging ayam ras

Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan Desember tahun 2025** di Kabupaten Jombang yakni sebagai berikut :

- Minggu I sebesar 0,72%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya cabe rawit, Bawang Merah dan Cabe Merah
- Minggu II sebesar 0,72%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya cabe rawit, Bawang Merah dan Cabe Merah
- Minggu III sebesar 0,72%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya cabe rawit, Bawang Merah dan Cabe Merah
- Minggu IV sebesar 0,3%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya cabe rawit, Bawang Merah dan Cabe Merah

1. Resiko ke Depan

Terdapat potensi kenaikan harga aneka cabai seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar dan juga potensi kekurangan stok telur ayam ras sehingga Pemerintah Kabupaten Jombang melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Pemenuhan Komoditas Pangan dalam rangka Pengendalian Inflasi.

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan IV terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami perubahan harga yakni Daging Sapi, Daging Ayam Ras, aneka cabai, dan telur ayam ras. Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri dan juga meningkatnya permintaan bahan pokok tersebut dalam menghadapi Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

Pemerintah Kabupaten Jombang bersama Tim TPID terus berfokus mengendalikan inflasi di Kabupaten Jombang. Komoditas apa saja yang berpotensi menyumbang inflasi diintervensi dengan berbagai kegiatan yang dilakukan yakni terus berupaya melakukan pemantauan harga komoditas di pasar dan menggelar Operasi Pasar Murah (OP) secara berkala.

Diharapkan kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) agar rutin melakukan kunjungan ke pasar guna memantau harga komoditas terutama yang dikonsumsi masyarakat. Sangat diperlukan evaluasi kelompok pengeluaran apa saja yang cenderung naik beberapa bulan ini itulah yang berpotensi mengalami inflasi. Selanjutnya kalau muncul gejala perlu dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan operasi pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya pengendalian inflasi pada triwulan IV maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam empat klasifikasi sebagai berikut :

1. Ketersediaan Pasokan

- Ada kekhawatiran dengan kenaikan harga beberapa komoditas yang mempengaruhi inflasi bisa berpengaruh terhadap ketersediaan pasokan bahan pangan pokok dikarenakan beberapa komoditas yang gagal panen sehingga menyebabkan kelangkaan ketersediaan pasokan khususnya menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 yang mana bisa mempengaruhi harga barang yang akan menjadi meningkat dan secara tidak langsung mempengaruhi harga jasa transportasi.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun

2. Keterjangkauan Harga

Dengan adanya kelangkaan beberapa komoditas seperti cabe rawit, cabe merah, Daging Sapi, telur, Daging ayam ras, bawang merah dan jeruk yang bisa mempengaruhi kenaikan harga khususnya menjelang Natal 2025 dan menyambut Tahun Baru 2026.

3. Kelancaran Distribusi

- Pemenuhan kebutuhan pangan tidak dapat terpenuhi dengan hanya mengandalkan hasil produksi Wilayah Kabupaten Jombang saja sehingga didatangkan dari luar daerah.

Adapun upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten melalui Dinas terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan dalam mendukung kelancaran transportasi di Bulan Oktober, November dan Desember 2025.

4. Komunikasi Efektif

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus. Diperlukan kerja keras dalam memberikan sosialisasi khususnya kepada OPD terkait yang diharapkan nantinya bisa disampaikan ke semua lapisan Masyarakat.
- Kegiatan Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga disosialisasikan juga diunggah di Sosmed (Instagram dan Facebook).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Jombang pada triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 dengan Kemendagri secara Daring / Zoom Meeting

Bulan/Tanggal : Oktober 2025 / tgl 6,13,20,27

November 2025 / tgl 04,11,12,17,24

Desember 2025 / tgl 02, 08,15,22

Tempat : Jombang Command Center

2. Rapat Koordinasi dan Pelaksanaan Sinergitas Program Kegiatan TPID

- Hari / Tanggal : Kamis / 09 Oktober 2025

Tempat : Ruang Rapat Istidjab Tjokrokoesoemo

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Melaksanakan rapat koordinasi dan kunjungan kerja Pemkab Sidoarjo dalam rangka pembahasan rencana kerja sma bahan pokok dan bahan penting lainnya antara Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Jombang.

◦ Hari / Tanggal : Senin / 15 Oktober 2025

Tempat : Ruang Rapat Istidjab Tjokrokoesoemo

Sekretariat Daerah Kab Jombang

Melaksanakan menggelar rapat koordinasi Tim Percepatan Pertumbuhan Ekonomi

◦

Kabupaten Jombang yang mana diharapkan dapat bersinergi dengan Tim TPID Kabupaten Jombang dalam pengendalian Inflasi daerah.

◦ Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Desember 2025

Tempat : Ruang Rapat SWAGATA

Pendopo Kabupaten Jombang

Melaksanakan menggelar rapat koordinasi yang dilanjutkan Sidak Harga Bahan Pokok menjelang Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 yang dipimpin oleh Bapak Bupati Jombang.

3. MelaksanakaN **Gerakan Pangan Murah (GPM)** di Kab Jombang

Tanggal : 9,10,28,29, Oktober 2025

25,26,27,28 November 2025

10, 11 Desember 2025

Tempat : Wilayah Kabupaten Jombang

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah untuk Stabilisasi Harga Pangan yang dilaksanakan di wilayah Kab Jombang.

4. Melaksanakan **Operasi Pasar dan Pasar Murah** untuk Stabilisasi Harga Sembako

Bulan : Oktober, November dan Desember 2025

Tempat : 21 Kecamatan di Kabupaten Jombang

Tim Monitoring Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang melakukan giat pendampingan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk Stabilisasi Harga sembako yang dilaksanakan oleh Perumda Aneka Usaha Seger Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal di 21 Kecamatan dan pasar tradisional di Kabupaten Jombang. Komoditas Kegiatan Operasi Pasar meliputi Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng dan Telur

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Jombang secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Jombang walaupun Kabupaten Jombang termasuk Kabupaten Non IHK seperti adanya **Gerakan Pangan Murah** diharapkan pelaksanaannya lebih ditingkatkan jangkauannya di seluruh desa di 21 Kecamatan di wilayah Kabupaten Jombang, sehingga dapat diwujudkan pengendalian harga pangan yang stabil dan terjangkau masyarakat.

Apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan maka Pemerintah Kabupaten mengambil langkah kebijakan dengan mengadakan **Operasi Pasar** secara lebih masiv.

Disamping itu untuk menjaga ketersediaan pangan dengan harga yang terkendali maka Tim TPID mengadakan **Inspeksi Mendadak** atau Sidak ke Distributor pangan dan Pasar Tradisional, yang dilakukan tidak hanya saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen-momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan shock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

1. Penguatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Jombang.

Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab Jombang dan koordinasi dengan TPID Provinsi Jawa Timur dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab Jombang.

1. Perlunya perluasan dan peningkatan Kerjasama Antar Daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan dalam rangka pengendalian Inflasi di Kabupaten Jombang, yang telah dilakukan saat ini dengan Kabupaten Kediri, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Blitar, dapat dilakukan dengan daerah lain sesuai dengan kebutuhan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut :

1. Guna menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan terjadinya kelangkaan **ketersediaan pasokan** yang berpengaruh pada kestabilan harga pangan perlu adanya langkah-langkah pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan

Disamping itu adanya gagal panen yang menyebabkan kelangkaan barang pangan maka diupayakan peningkatan pelaksanaan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.

1. Mengantisipasi adanya kenaikan harga pangan utamanya komoditas yang memberi andil dominan dalam IPH yakni cabe rawit, cabe merah, daging sapi, telur, daging ayam ras, bawang merah dan jeruk, maka kegiatan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah, Besut.Id dan Layanan Pangan Murah Keliling (Pak Murling) diharapkan untuk lebih intens, sehingga masyarakat dapat membeli pangan **dengan harga terjangkau**.
2. Guna menunjang kelancaran distribusi pangan yang merupakan hasil produksi di berbagai wilayah Kabupaten Jombang maupun dari luar wilayah Kabupaten Jombang maka perlu adanya langkah-langkah pembangunan fisik melalui Dinas terkait, antara lain misalnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan dalam mendukung kelancaran transportasi di Bulan Oktober, November dan Desember
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.

Sedangkan langkah-langkah pemberian pemahaman kepada masyarakat tentang

pentingnya pengendalian inflasi maka dilakukan edukasi yang terus menerus baik secara langsung maupun melalui media sosial terkait berbagai kegiatan dan inovasi TPID Kabupaten Jombang dalam pengendalian Inflasi misalnya Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga disosialisasikan juga di unggah di Sosmed (Facebook).

Pemantauan atas pelaksanaan 9 langkah konkret yang telah dijalankan dalam pengendalian inflasi, dan langkah antisipasi kenaikan harga bahan pangan, di antaranya:

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Melaksanakan rapat teknis tim pengendalian inflasi daerah
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
4. Melaksanakan Pencanangan gerakan menanam
5. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
6. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
7. Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk kelancaran pasokan
8. Merealisasikan Belanja Tak Terduga (BTT) untuk dukungan pengendalian inflasi
9. Memberikan bantuan transportasi dari APBD